

**HUBUNGAN REGULASI EMOSI TERHADAP PERILAKU
AGRESIVITAS VERBAL SISWA SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Muhammad Ikbal

NIM: 06071382025063

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

Universitas Sriwijaya

**HUBUNGAN REGULASI EMOSI TERHADAP PERILAKU
AGRESIVITAS VERBAL SISWA SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Muhammad Iqbal

NIM : 06071382025063

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator, Program Studi

Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017



Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199306152019032022



Universitas Sriwijaya

**HUBUNGAN REGULASI EMOSI TERHADAP PERILAKU
AGRESIVITAS VERBAL SISWA SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Ikbal

NIM : 06071382025063

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Maret 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.
2. Anggota : Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd



**Palembang, 25 Maret 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ikbal

NIM : 06071382025063

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Regulasi Emosi terhadap Perilaku Agresivitas Verbal SMA Srijaya Negara Palembang”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang diajukan kepada saya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 25 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ikbal

NIM. 06071382025063

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Regulasi Emosi terhadap Perilaku Agresivitas Verbal SMA Sriwijaya Negara Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. sebagai penguji SEMPRO & Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., sebagai penguji SEMHAS yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Palembang, 25 Maret 2024

Penulis,



Muhammad Iqbal

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanawata'ala atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan program sarjana (S1) yang tentunya tidak luput dari kekurangan. Puji dan syukur kepada Allah yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti dan selalu memberikan semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan dalam penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta dan tersayang yakni Drs. Imron dan Ibunda Susilawati, karena apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar segala kebaikan yang telah mereka berdua berikan kepada saya baik itu keringat, kasih sayang, dan juga air mata. Terima kasih atas segala dukungan ayah dan ibu, baik dalam bentuk materi, dukungan dan semangat. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai bentuk wujud rasa terimakasih saya atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita yang saya inginkan
- Kepada saudara saya tercinta yang menjadi salah satu semangat dalam pengerjaan skripsi ini
- Dosen pembimbing Akademik dan Skripsi saya, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. Terima kasih telah menjadi orang tua kedua saya dikampus dan terima kasih atas bantuannya, nasehat yang diberikan, bimbingan serta ilmu yang selama ini diajarkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
- Dosen-dosen BK FKIP Unsri, kepada Rahimahullah Ibu Harlina, M.Sc., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Resti Okta Sari, M.Pd., Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Pd., Ibu Khadijah Lubis, M.Pd., Ibu Minarsi, M.Pd., Bapak Dr. Yosef, M. A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., dan Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd., atas segala

keikhlasan dan ilmu yang telah diberikan kepada saya sejak semester awal hingga semester akhir, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlimpah.

- Terima kasih kepada pihak sekolah SMA Srijaya Negara Palembang yang memberikan izin sehingga saya dapat melakukan penelitian untuk menuntaskan skripsi ini
- Terima kasih kepada guru BK dan terima kasih juga kepada wakil kesiswaan dan seluruh staf guru yang megajarar di SMA Srijaya Negara Palembang
- Untuk adik-adik kelas XI IPS terima kasih sudah bersedia membantu untuk mengisi angket penelitian saya semoga kalian semua juga di berikan kemudahan dalam menimba ilmu
- Untuk sahabat saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, Terimakasih karena selalu memberikan semangat yang luar biasa sampai bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
- Untuk teman-teman seperjuangan selama kuliah, BK 2020 Palembang dan Indralaya, terimakasih telah memberikan kesan yang baik selama perkuliahan
- Untuk Almamaterku

MOTTO

“Setiap keberhasilan dimulai dengan keberanian untuk mencoba”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xivv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Regulasi Emosi	7
2.1.1 Definisi Regulasi Emosi.....	7
2.1.2 Aspek-Aspek Regulasi Emosi.....	8
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Emosi	9
2.1.4 Tahap-Tahap Regulasi Emosi.....	10
2.1.5 Ciri-ciri Regulasi Emosi.....	11
2.2 Agresivitas Verbal	12
2.2.1 Definisi Agresivitas Verbal	12
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi perilaku Agresivitas Verbal	13
2.2.3 Aspek-Aspek Agresivitas Verbal.....	15

2.2.4 Penyebab Perilaku Agresivitas Verbal	15
2.3 Keterkaitan antara Regulasi Emosi dan Agresivitas Verbal	16
2.4 Hipotesis.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	18
3.2.1 Identifikasi Variabel	18
3.2.2 Hubungan Antar Variabel.....	19
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.4.1 Lokasi Penelitian.....	20
3.4.2 Waktu Penelitian	20
3.5 Subjek Penelitian.....	21
3.5.1 Populasi.....	21
3.5.2 Sampel.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Instrumen Penelitian.....	26
3.8 Pengujian Instrumen.....	27
3.8.1 Uji Validitas.....	27
3.8.2 Uji Reliabilitas	28
3.9 Teknik Analisis Data	29
3.9.1 Uji Prasyarat.....	29
3.9.2 Uji Normalitas.....	29
3.9.3 Uji Linearitas.....	29
3.10 Uji Hipotesis	30
3.11 Kriteria Kategorisasi	31
3.12 Prosedur Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Tingkat Regulasi Emosi	33
4.1.2 Tingkat Agresivitas Verbal	33
4.1.3 Uji Normalitas Data	34

4.1.4 Uji Linearitas.....	35
4.1.5 Uji Hipotesis	36
4.2 Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.01 Hubungan antara Regulasi Emosi (X) terhadap Agresivitsa Verbal (Y)..... 19

DAFTAR TABEL

Tabel 3.01 Jumlah Populasi XI IPS 1-4	21
Tabel 3.02 Distribusi Sampel dengan Menggunakan Proporsional Random Sampling	22
Tabel 3.03 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Emosi.....	23
Tabel 3.04 Kisi-kisi Instrumen Agresivitas Verbal.....	25
Tabel 3.05 Skor Skala Likert.....	26
Tabel 3.06 Tabel Uji Reliabilitas Regulasi Emosi.....	29
Tabel 3.07 Tabel Uji Reliabilitas Agresivitas Verbal	29
Tabel 3.08 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	31
Tabel 3.09 Tabel Rumus Kriteria Kategorisasi	31
Tabel 4.01 Tabel Tingkat Regulasi Emosi Siswa Pada Kelas XI IPS	33
Tabel 4.02 Tabel Tingkat Agresivitas Verbal pada Siswa XI IPS	33
Tabel 4.03 Hasil Uji Normalitas Data	34
Tabel 4.04 Hasil Uji Linieritas	35
Tabel 4.05 Hasil Korelasi Regulasi Emosi terhadap Agresivitas Verbal.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 0.1 Usul Judul	47
Lampiran 0.2 SK Pembimbing.....	48
Lampiran 0.3 SK Penelitian Unsri	49
Lampiran 0.4 Penelitian Dinas.....	50
Lampiran 0.5 SK Validasi Dosen dan Penilainnya	51
Lampiran 0.6 Lembar Pengesahan Proposal.....	53
Lampiran 0.7 SK Selesai Penelitian.....	54
Lampiran 0.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	55
Lampiran 0.9 Angket Regulasi Emosi	56
Lampiran 10 Angket Agresivitas Verbal	65
Lampiran 11 Dokumentasi Melakukan Penelitian di SMA Srijaya Negara.....	71
Lampiran 11 Hasil Plagiarisme	72

ABSTRAK

Fase remaja akhir sering sekali mereka kesulitan mengontrol emosinya sendiri, hal ini memberi dampak kepada remaja tersebut, sehingga melakukan penyimpangan norma yang berlaku seperti perilaku agresivitas verbal. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi terhadap perilaku agresivitas verbal siswa kelas XI SMA Sriwijaya Negara Palembang dan dilaksanakan pengumpulan penyebaran Skala *Likert* melalui *google form* Jumlah populasi di penelitian ini ada 120 siswa, kemudian dengan menggunakan teknik *probability sampling* didapatkan 54 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *pearson product moment*. Hasilnya menunjukkan hubungan antara regulasi emosi terhadap perilaku agresivitas verbal diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) dengan nilai 0,276, dan sebagai r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% dari jumlah responden 54 siswa, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,276 > 0,268$) jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa antar dua variabel memiliki hubungan yang signifikan nilai koefisien korelasi yang didapatkan 0,276. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi terhadap perilaku agresivitas verbal memiliki hubungan yang signifikan dan antara regulasi emosi dan agresivitas verbal memiliki hubungan yang lemah. Bagi pihak Sekolah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi sebagai acuan untuk mendidik anak yang baik.

Kata-Kata Kunci : Regulasi Emosi, Agresivitas Verbal, Korelasional

ABSTRACT

The late adolescent phase often has difficulty controlling their own emotions, this has an impact on these adolescents, so that they deviate from the prevailing norms such as verbal aggressiveness behavior. This research is a study that uses a quantitative approach with a correlation method that aims to determine the relationship between emotional regulation and verbal aggressiveness behavior of class XI Sriwijaya Negara Palembang High School students and is carried out by collecting Likert Scale distribution through google form. The population in this study was 120 students, then using probability sampling technique obtained 54 students as research samples. The data analysis technique in this study is using the Pearson product moment formula. The results show the relationship between emotional regulation on verbal aggressiveness behavior obtained a correlation coefficient (r_{xy}) with a value of 0.276, and as $r_{count} > r_{table}$ (0.276 > 0.268) so H_0 is accepted and H_a rejected. This can be interpreted that between the two variables has a significant relationship, the correlation coefficient value obtained is 0.276. Thus it can be concluded that emotional regulation on verbal aggressiveness behavior has a significant relationship and between emotional regulation and verbal aggressiveness has a weak relationship. For the school, it is hoped that this research can be information as a reference for the school.

Keywords : Emotion Regulation, Verbal Aggressiveness, Correlation.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahap Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tahap pendidikan formal menengah dan diselesaikan dalam waktu tiga tahun, dari kelas 10 hingga 12. Pada masa ini, siswa sekolah menengah memasuki tahap akhir masa remajanya, menghadapi masalah dan tekanan, dan masa remaja akhir menjadi lebih dewasa dan siap, namun emosinya masih belum sepenuhnya terkendali. Masa remaja merupakan masa dimana terjadi berbagai perubahan psikis dan fisik. Masa remaja juga termasuk tahap lanjut. Perubahan psikologis pada remaja menimbulkan kebingungan, gangguan emosi, dan stres psikologis sehingga menimbulkan penyimpangan terhadap aturan dan norma sosial yang telah ditetapkan dalam masyarakat. Remaja melewati tahap perkembangan di mana individu merasakan dan merespon emosi dan perasaan.

Remaja memiliki hubungan yang saling membutuhkan dengan remaja lain. Kebutuhan ini membuat remaja saling berhubungan satu sama lain. Hubungan yang terjadi diantara remaja tersebut terkadang berjalan dengan baik dan sesekali tidak sesuai dengan yang diinginkan, dan dari hubungan tersebut membuat remaja terkadang menimbulkan perilaku agresivitas verbal terhadap satu sama lain.

Perilaku agresivitas adalah bentuk kekerasan yang mengakibatkan korban, dan akibatnya mengalami kerugian pada diri sendiri dan orang lain. Perilaku agresivitas verbal dideskripsikan sebagai tindakan perilaku penghinaan yang menimbulkan rasa sakit, stres, cemas dan gejala trauma lainnya serta masalah yang terdapat dalam emosinya (Astriani, 2020).

Permasalahan agresivitas ada hal yang memicu perilaku ini, menurut Zulaihan, dkk (2019) faktor penyebabnya adalah keluarga, karena keluarga merupakan salah satu tempat anak belajar, maka keluarga merupakan penyebab

karena keluarga adalah tempat pertama yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku agresivitas pada anak. Teman sebaya juga dapat menjadi penyebab seseorang untuk berperilaku agresivitas karena sering melihat di lingkungan sekolah dan mudah untuk melakukannya. Media juga bisa menjadi penyebab seseorang melakukan agresivitas karena mereka yang masih dalam tahap mengikuti apa yang di lihat, sehingga akan mengikuti apa yang mereka lihat dan mereka sukai. Dampak yang fatal adalah berkurangnya semangat diri siswa dalam menggapai prestasi karena munculnya perasaan tekanan, khawatir, dan perasaan terancam akan terjadinya lagi perilaku agresivitas yang dilakukan pada siswa. Hal ini disebabkan karena perilaku agresivitas akan semakin menguat ketika mereka tumbuh dewasa dan dapat berdampak pada perilaku kekerasan yang lebih parah. Bentuk dari perilaku agresivitas terdiri dari empat aspek yang meliputi agresivitas verbal, agresivitas fisik, kemarahan dan kebencian.

Pada penelitian ini bentuk agresivitas yang dibahas adalah agresivitas verbal, menurut Anggraini, N & Desiningrum, R (2018) agresivitas verbal adalah tindakan yang sengaja dilakukan untuk menyakiti orang lain melalui ucapan atau kata-kata contohnya berkata kotor, mengancam, dan cemoohan yang menyakiti perasaan orang lain. Agresivitas verbal erat kaitannya dengan perkataan seseorang yang bertujuan untuk menyakiti, membahayakan atau mengganggu orang lain dalam bentuk penolakan dan ancaman melalui respon nada tinggi dalam bentuk verbal. Contohnya membentak, mencaci, mengejek, berkata kasar yang menyakiti, berkata tidak sesuai kenyataan dan berkata kotor kepada orang lain. Ada dua faktor penyebab seseorang melakukan agresivitas verbal, yaitu faktor dari internal dan faktor dari eksternal. Faktor internal dilihat dari individu sendiri atau motivasinya sendiri, seperti kecerdasan, emosi, dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal ada kaitannya dengan pengaruh keadaan atau faktor tempat hidupnya, contohnya masyarakat, keluarga bahkan budaya (Hosie, J. et al. 2021), hal ini didukung juga (Lau & Williams, 2022) bahwa mengasuh anak seringkali melibatkan berbagai tantangan dan tuntutan yang mengharuskan orang tua untuk tetap tenang dan tenang mempertahankan

pengaruh positif untuk menetapkan batasan yang jelas bagi anak perilaku dan secara konsisten menindaklanjuti aturan yang ditetapkan.

Perkembangan interaksi dan emosi pada remaja akan kemungkinan dapat mengarahkan remaja untuk melakukan perilaku agresivitas verbal, seperti menghina, yang mengakibatkan tersakiti pihak lain. Perilaku agresivitas verbal pada remaja merupakan salah satu perilaku yang paling sering dilakukan dan remaja laki-laki lebih cenderung menunjukkan perilaku agresivitas (Baktygali et al., 2019) . Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan agresivitas verbal. Saat ini, mudah untuk menemukan tindakan kekerasan yang bermacam-macam yang dilakukan siswa sekolah sebagai salah satu bentuk perilaku agresivitas. Yang menjadi faktor dalam hal ini adalah anak kurang pandai menjalin komunikasi yang benar, mengungkapkan emosi negatif tanpa menyakiti orang lain, menyelesaikan konflik tanpa melalui pertengkaran, yang pada akhirnya mengakibatkan pada hubungan kelompok atau pertemanan yang kurang bagus, sehingga diperlukannya regulasi emosi untuk meredam atau mencegah perilaku agresivitas verbal.

Regulasi emosi adalah rangkaian yang membuat perubahan emosi menjadi mudah dan peka konteks untuk mencapai tujuan pribadi jangka panjang. Perubahan ini bisa terjadi sesudah, atau sebelum munculnya respons emosi yang didapatkan dan akan melibatkan suatu cara yang terkait dengan perubahan respon otak, perilakunya. Menurut Burkitt, I. (2017) untuk terlibat secara efektif dalam perubahan emosi agar maksimal individu harus bisa mengerti akan emosi dan menerima respons emosi mereka. Remaja ketika dalam perkembangannya melewati satu tahap dimana mereka merespon dan meraskan emosi yang dirasakannya.

Regulasi emosi ini adalah suatu kemampuan merespon proses eksternal dan internal yang bertujuan bertujuan untuk mengendalikan kontrol emosi pada suatu peristiwa yang tidak disenangi dan merupakan suatu tempat yang dimana proses emosi diatur (Ardhita, D., 2023). Sedangkan menurut Gilbert, M. A., & Bushman, B. J. (2020) mampu mengendalikan emosi memungkinkan individu mampu berpikir secara lebih baik dan melihat masalah secara objektif. Individu

yang dapat mengatur emosinya disebut dengan regulasi emosi. Regulasi emosi ini bisa terjadi baik disadari dan tidak disadari. Dalam proses regulasi emosi, terdapat bentuknya yaitu bisa diatur maupun secara alami. Seseorang yang mempunyai kemampuan meregulasi emosi dapat mengarahkan diri saat sedang marah dan dapat mengatasi rasa perasaan takut, sedih sehingga mempermudah penyelesaian suatu masalah yang dihadapi (Rusmaladewi et al., 2020).

Berdasarkan keadaan setelah peneliti melakukan observasi di SMA Sriwijaya Negara Palembang dengan mewawancarai guru Bimbingan dan Konseling bahwasannya ada siswa yang melakukan perilaku agresivitas verbal seperti sering memaki, mengancam, sehingga ada kejadian bahwasannya ada seorang siswa yang awalnya hanya memaki siswa lain akan tetapi karena tidak bisa meregulasi emosi menyebabkan ke hal yang lebih parah, dan akhirnya siswa tersebut saling adu fisik yang menyebabkan siswa tersebut terluka.

Peneliti juga mewawancar beberapa siswa kelas XI, siswa juga menjelaskan bahwa ada terjadinya perilaku agresivitas verbal. Ketika ditanya penyebabnya adalah karena siswa sulit untuk mengontrol emosi sehingga sering sekali ada adu mulut saling mencaci-maki, ada juga yang menjelek-jelekkkan teman yang tidak disukai dimana hal ini adalah bentuk dari perilaku agresivitas verbal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ritonga, I. (2021) bahwasannya jika regulasi emosi tinggi maka akan merendah agresivitas verbal pada mahasiswa di Paguyuban MASAL Banda Aceh. Dan sebaliknya, jika regulasi emosi merendah maka akan meninggi agresivitas verbal pada mahasiswa di Paguyuban MASAL Banda Aceh. Hal ini juga didukung dengan penelitian (Navas-Casado et al., 2023) yang menunjukkan bahwa regulasi emosi memberikan hubungan atau dukungan untuk meredam sikap agresivitas. Hal ini juga didukung penelitian yang telah dilakukan dahulu bahwa terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku agresivitas. Semakin tinggi regulasi emosi maka rendah pula perilaku agresivitas siswa Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta, dan sebaliknya semakin rendah regulasi emosi maka tinggi pula perilaku agresivitas pada siswa Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta (Mu'mina et al., 2022).

Berdasarkan studi terdahulu dan hasil wawancara yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Regulasi Emosi terhadap Perilaku Agresivitas Verbal Siswa SMA Srijaya Negara Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat regulasi emosi siswa SMA Srijaya Negara Palembang?
2. Bagaimana tingkat agresivitas verbal siswa SMA Srijaya Negara Palembang?
3. Apakah ada hubungan antara regulasi emosi terhadap perilaku agresivitas verbal siswa kelas XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat regulasi emosi siswa SMA Srijaya Negara Palembang
2. Untuk mengetahui tingkat agresivitas verbal siswa SMA Srijaya Negara Palembang
3. Untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi terhadap perilaku agresivitas verbal Siswa kelas XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kajian ilmiah untuk dapat dijadikan acuan maupun perbandingan pada penelitian selanjutnya mengenai hubungan regulasi emosi terhadap perilaku agresivitas verbal

1.4.2 Manfaat Praktis.

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan sekolah untuk mengontrol siswa-siswi agar tidak berperilaku agresivitas pada teman sebaya, lingkungan masyarakat dan orang tua.
- b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menggali siswa yang sulit mengulangi emosinya terhadap agresivitas verbal yang dilakukan.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan agar bisa meregulasi emosi untuk mencegah melakukan agresivitas verbal, dan siswa mengetahui bahaya akan sikap agresivitas verbal tersebut.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman bagi peneliti, dan diharapkan bisa sebagai bekal peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Dwi, Caraka Putra Bakhti, & Bandonno. (2020). Upaya Peningkatkan Manajemen Emosi Melalui Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama Pada Peserta Didik di Kelas X TKR SMK Muhammadiyah Karang Anyar. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*. Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta. ISSN. 3771-3885
- Ardhita, D. (2023). *Dinamika Regulasi Emosi Pada Remaja Penari Sufi Di Rumah Cinta Abah Budi (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS)*.
- Arron, A., & Dwiastuti, I. (2019). Gambaran vicarious learning dan agresivitas verbal pada siswa smp. *Psikologi Pendidikan*, 193-197.
- Astriani, D. (2020). Konseling kelompok dengan strategi self management untuk mengurangi perilaku agresif pada remaja. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 7(1). <https://doi.org/10.22219/procedia.v7i1.12979>
- Aulya, A., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2016). Perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan siswa perempuan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 91-97.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baktygali, A., Akhtaeva, N. S., & Sadykova, N. M. (2019). Gender Differences in the Manifestation of Aggressive Behavior in Adolescents. *The Journal of Psychology and Sociology*, 68(1). <https://doi.org/10.26577/JPoS.2019.v68.i1.02>
- Burkitt, I. (2018). Decentring Emotion Regulation: From Emotion Regulation to Relational Emotion. *Emotion Review*, 10(2), 167–173. <https://doi.org/10.1177/1754073917712441>
- Buss, A. H. (1961). *The psychology of aggression*. (Online), (<https://babel.hathitrust.org/cgi/pt?id=mdp.39015001638835&view=1up&se=&seq=7>) . Diakses pada 12 September 2023
- Dvikaryani, N. K. S. H., & Jannah, M. (2020). Hubungan antara regulasi emosi dengan agresivitas atlet tinju batalyon artileri pertahanan udara sedang 8. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(3).
- Gross, J.J. (2014). *Handbook of regulation emotion second edition*. New York: Guilford Press
- Gilbert, M. A., & Bushman, B. J. (2020). Frustration-Aggression Hypothesis. In *Encyclopedia of Personality and Individual Differences* (pp. 1683–1685). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_816

- Hanum, K., Psikologi, K. J., Darmawanti, I., & Psikologi, J. (2020). Strategi Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Dengan Banyak Peran. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*
- Hasanah, H., & Harisantoso, J. (2020). Pengaruh Kinerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru di MTS Negeri 1 Situbondo. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(2), 55-65.
- Haslinda, H., Jahada, J., & Silondae, D. P. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Agresi Verbal Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 53-60.
- Hosie, J., Dunne, A. L., Meyer, D., & Daffern, M. (2022). Aggressive script rehearsal in adult offenders: Relationships with emotion regulation difficulties and aggressive behavior. *Aggressive Behavior*, 48(1), 5–16. <https://doi.org/10.1002/ab.22000>.
- Kostiuk, L. M., & Fouts, G. T. (2002). Understanding of emotions and emotion regulation in adolescent females with conduct problems: A qualitative analysis. *The qualitative report*, 7(1), 1-15.
- Krahe Barbara. (2005). *Perilaku Agresif, Buku Panduan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kw, S., Rozano, D., & Utami, T. S. (2016). Pengaruh broken home terhadap perilaku agresif. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 2(1).
- Lau, E. Y. H., & Williams, K. (2022). Emotional Regulation in Mothers and Fathers and Relations to Aggression in Hong Kong Preschool Children. *Child Psychiatry and Human Development*, 53(4), 797–807. <https://doi.org/10.1007/s10578-021-01165-y>
- Maharani, S. E. (2023). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Agresivitas Anggota TNI-AD Batalyon Kavaleri 9/SDK. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 2(1), 17-26.
- Maharani, Y., Klinik, S., Kembang, T., My, A. ", Child, L., Jalan, ", No, J., & Padang, P. B. (2013.). *Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Anak*.
- Matono, N. (2014). *SU Edisi Revisi 2 Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* . Jakarta:Rajawali Pers 2014
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Data Sekunder* . . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mawardah, M., & Adiyanti, M. G. (2014). Regulasi emosi dan kelompok teman sebaya pelaku cyberbullying. *Jurnal psikologi*, 41(1), 60-73.

- Mu'mina Kurniawati, S. J., Situmorang, N. Z., & Urbayatun, S. (2022). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMA di Yogyakarta. *Psyche 165 Journal*, 7-12.
- Navas-Casado, M. L., García-Sancho, E., & Salguero, J. M. (2023). Associations between maladaptive and adaptive emotion regulation strategies and aggressive behavior: A systematic review. In *Aggression and Violent Behavior* (Vol. 71). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2023.101845>
- Nur Oktavin Anggraini, L., & Ratri Desiningrum, D. (2018). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Intensi Agresivitas Verbal Instrumental Pada Suku Batak Di Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara Universitas Diponegoro. In *Jurnal Empati, Agustus* (Vol. 7, Issue 3).
- Putryani, S., Situmorang, N. Z., Bashori, K., & Syuhada, M. N. (2021). Perilaku Agresif Siswa Dilihat Dari Regulasi Emosi. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 19(02).
- Rahayu, L. P. (2018). Pengaruh pola asuh orang tua dan kontrol diri terhadap perilaku agresif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2).
- Ritonga, I. S. Z. (2021). *Hubungan Regulasi Emosi dengan Agresivitas Verbal Mahasiswa pada Paguyuban Masal (Mahasiswa Asal Labuhan Batu) di Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Rusmaladewi, D. R. I., Kamala, I., & Anggraini, H. (2020). Regulasi Emosi pada Mahasiswa Selama Proses Pembelajaran Daring di Program Studi PG-PAUD FKIP UPR. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 16, 33-46.
- S J Kahar, M. K., Situmorang, N. Z., & Urbayatun, S. (2022). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMA di Yogyakarta. *Psyche 165 Journal*, 7-12. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i1.143>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Thompson, R. A. (1994). Emotion Regulation: A Theme in Search of Definition. In *Monographs of the Society for Research in Child Development* (Vol. 59, Issue 2/3, p. 25). <https://doi.org/10.2307/1166137>
- Thohar, S. F. (2018). Regulasi emosi sebagai prediktor perilaku agresivitas remaja warga binaan LPKA. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 15(1), 29-34.
- UPR Rusmaladewi, F., Rosaria Indah, D., Kamala, I., Anggraini, H., & Timang Komplek Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya, J. H. (2020). Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Selama Proses Pembelajaran Daring Di Program Studi Pg-Paud. In *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* (Vol. 16, Issue 2).

<https://muda.kompas.id/baca/2020/04/10/hambatan-dan-solusi-saat-belajar->
Diakses pada tanggal 20 November 2023

- Vallacher, R. R. (2019). The Relevance of Social Psychology. In *Social Psychology* (pp. 399–425). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351207393-15>
- Volz, S., & Masicampo, E. J. (2021). Self-regulatory processes and personality. In *The Handbook of Personality Dynamics and Processes* (pp. 345–363). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-813995-0.00014-5>
- Wiyani, N. A. (2014). *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wulandari, S. D. S., & Khusumadewi, A. (2021). Kesabaran dalam Regulasi Emosi pada Santri di SMA Al Muqoddasah. *ENLIGHTEN (Jurnal Dan Bimbingan Konseling Islam)*, 4(2), 109–126. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v4i2.2916>
- Wu, Q., Feng, X., Yan, J., Hooper, E. G., Gerhardt, M., & Ku, S. (2022). Maternal emotion coaching styles in the context of maternal depressive symptoms: Associations with preschoolers' emotion regulation. *Emotion*, 22(6), 1171. <https://doi.org/10.1037/emo0000916.supp>
- Zulaiha, Z., Husen, M., & Bakar, A. (2019). Analisis faktor penyebab perilaku agresif pada siswa. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(1)